

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY  
(TSTS) DENGAN MEDIA BERBASIS KOMPUTER TERHADAP  
HASIL BELAJAR KIMIA SISWA SMA KELAS X  
PADA POKOK BAHASAN IKATAN KIMIA**

**Ahmad Fauzi Syahputra Yani (NIM. 408131028)**

**ABSTRAK**

Kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sukar oleh siswa. Hal ini disebabkan pelajaran kimia berisi konsep-konsep yang sulit untuk dipahami. Selain itu pembelajaran yang masih berpusat pada guru juga menyebabkan siswa tidak aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu peneliti mencari solusi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Two stay Two Stray* yang diintegrasikan dengan media berbasis komputer dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa khususnya pada pokok bahasan ikatan kimia di SMA Muhammadiyah 8 Kisaran pada kelas X semester ganjil tahun ajaran 2012/2013. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September - Nopember 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Muhammadiyah 8 Kisaran yang terdiri dari 7 kelas dan berjumlah 254 siswa. Sampel penelitian yang diambil sebanyak 2 kelas yang masing-masing kelas terdiri dari 36 orang siswa, pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*). Kelas pertama sebagai kelas eksperimen 1 yang diberi pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang diintegrasikan dengan media berbasis komputer dan kelas kedua sebagai kelas eksperimen 2 yang diberi pembelajaran dengan media berbasis komputer. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dalam bentuk pilihan berganda dengan jumlah soal sebanyak 20 soal yang telah dinyatakan valid, dan reliabel. Berdasarkan penelitian di kelas eksperimen 1 diperoleh rata-rata nilai pretes sebesar 23,61 dan rata-rata nilai postes sebesar 76,39. Sedangkan di kelas eksperimen 2 rata-rata nilai pretes sebesar 26,67 dan rata-rata nilai postes sebesar 64,17. Hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,63 > 1,668$  maka hipotesis alternative  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kimia siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang diintegrasikan dengan media berbasis komputer lebih baik dibandingkan pembelajaran dengan media berbasis komputer pada pokok bahasan ikatan kimia.